

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan informasi riset Proyek Desa di Desa Bakti Jaya yang telah ditemukan melalui *website*, wilayah Desa Bakti Jaya merupakan kawasan desa yang cukup padat penduduk yang memiliki aktivitas UMKM rumah di sekitarnya. Penduduk di lingkungan desa ramah dan saling bersosialisasi antar tetangga, terutama ibu-ibu dan anak-anak. Dari segi ekonomi, Desa Bakti Jaya merupakan desa dengan perekonomian SES C-B, yaitu dibawah sampai dengan sama dengan UMR.



Gambar 2. 1 Dokumentasi dengan pemilik UMKM Kerupuk RHR Snack

U N I
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan hasil riset yang telah ditemukan di *website*, penulis bersama anggota kelompok telah menemukan profil Desa Bakti Jaya. Berikut tabel profil desa:

Tabel 2. 1 Profil Desa Bakti Jaya

1.	Nama Desa	:	Bakti Jaya
2.	Jumlah warga	:	17.409 Jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.340 Kepala Keluarga
4.	Jenis Pekerjaan	:	Pedagang kecil, pelaku UMKM rumahan, pekerja buruh, pekerja kantoran
5.	Penghasilan	:	C-B Dibawah – sama dengan UMR
6.	UMKM terkait	:	Kerupuk RHR Snack, Warung rumahan, penjual ikan Cupang

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berdasarkan data yang ditemukan, dibutuhkan juga informasi yang menjelaskan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah desa yang mendukung program proyek desa. Berikut tabel penjelasan potensi wilayah desa dan analisa SWOT dari Desa Bakti Jaya.

Tabel 2. 2 Tabel Potensi Desa Bakti Jaya

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Bakti Jaya merupakan kawasan desa yang cukup padat dengan penduduk yang menjadikan rumah sebagai aktivitas UMKM sepanjang jalan desa. Sehingga dengan banyaknya perumahan pelaku UMKM di lingkungan tersebut sehingga perkembangan

		UMKM di daerah tersebut cukup dapat terdorong perkembangannya di daerahnya.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behavior</i>)	:	Penduduk di lingkungan desa Bakti Jaya Penduduk masyarakat di lingkungan desa Bakti Jaya ramah-ramah dan saling bersosialisasi antar tetangga, terutama ibu-ibu dan anak-anak. Terdapat juga beberapa lokasi perumahan yang membuka warung dan menjadikan tempat tersebut sebagai wilayah bersosialisasi.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	:	Lokasi UMKM berlokasi di desa yang memiliki suasana yang padat penduduk. Namun terdapat beberapa lahan yang kosong yang digunakan sebagai tempat bermain anak-anak. Terdapat juga masyarakat yang memelihara ayam sehingga suasana wilayah desa tersebut terkesan lokal dan sederhana. Pabrik UMKM menggunakan rumahnya sendiri sehingga terkesan lebih harmonis, hangat dan tidak terlalu formal. Walaupun lokasi UMKM harus memasuki gang namun lokasi UMKM masih terkesan strategis dan dikenali oleh penduduk sekitar.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat bersosialisasi dengan baik dan ramah • Lokasi strategis karena dekat dengan jalan raya 		<ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan masuk melalui gang • Minim petunjuk arah dan penomoran rumah yang membingungkan

<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak rumahan yang menjadikan usaha UMKM di Desa Bakti Jaya • Lingkungan sosial kuat, pelaku UMKM didukung oleh para warga • Biaya operasional lebih murah karena di <i>area</i> pedesaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan besar sulit untuk masuk ke jalanan desa (menghambat proses pengiriman barang pelaku UMKM) • Promosi UMKM masih terbatas antar warga (sebatas <i>mouth to mouth</i>)
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Bisa melibatkan masyarakat sekitar untuk mempromosikan produk atau usaha • Dukungan warga sekitar untuk mempromosikan produk UMKM desa • Peluang kolaborasi antar UMKM dari Desa Bakti Jaya • Usaha yang terkenal dapat dikembangkan menjadi oleh-oleh khas Desa Bakti Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak UMKM lainnya yang memiliki lokasi lebih strategis • Perlu adanya inovasi karena masyarakat mulai beralih ke produk instan atau brand yang lebih terkenal • Akses jalan desa lain lebih mudah dan lebih luas untuk kendaraan besar

Berdasarkan tabel potensi dan SWOT Desa Bakti Jaya, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Bakti Jaya aktif dalam bersosialisasi antar tetangga, banyak UMKM rumahan, dan memiliki biaya operasional yang murah apabila dibandingkan dengan kota. Sehingga antar UMKM dapat saling bekerjasama dalam mengembangkan menjadi oleh-oleh khas desa dan dapat saling promosi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA